

<p>Langkah 1 Urusan : Unsur Penunjang Urusan Pemerintahan</p> <p>Bidang Urusan Keuangan</p> <p>Program Pengelolaan Keuangan Daerah</p> <p>Kegiatan Koordinasi dan Pengelolaan Perbendaharaan Daerah</p> <p>Sub Kegiatan : Pembinaan Penatausahaan Keuangan Pemerintah Kabupaten /Kota</p> <p>Tujuan sub Kegiatan : - Untuk mengukur kinerja hasil pemeriksaan dan pengawasan serta monitoring penatausahaan keuangan daerah</p> <p>- Untuk meningkatkan hasil kinerja Bendahara Pengeluaran yang berkontribusi dalam penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah</p> <p>Sasaran : 1. SKPD yang menerima pembinaan penatausahaan keuangan daerah</p>	<p>Langkah 2 Data Pembuka Wawasan</p> <p>Tahun 2022</p> <p>Jumlah Bendahara Pengeluaran sebanyak 32 orang terdiri dari 12 orang Laki-laki dan 20 orang Perempuan yang tidak semua memiliki kualifikasi /linearitas ilmu ekonomi atau yang setara</p>	<p>Langkah 3 Isu Gender</p> <p>Faktor Kesenjangan</p> <p>1. Akses 37,5 % Laki laki menjadi Bendahara Pengeluaran sedangkan perempuan sebanyak 62, 5 %</p> <p>2. Partisipasi Partisipasi Laki laki 12 orang (37,5 %) Perempuan 20 orang (62,5%)</p> <p>3. Kontrol Lemahnya kontrol bendahara pengeluaran perempuan dalam kegiatan penatausahaan keuangan (dikarenakan saat ada bimtek untuk perempuan tingkat partisipasi/kehadirannya karena pertimbangan keluarga</p>
---	---	--



FORMAT GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KOTA BANJARBARU
TAHUN 2022

Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6 Kebijakan dan Rencana ke depan
Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Internal	Reformulasi Tujuan
<p>1. Tidak tersedia data terpilah dalam kegiatan penatausahaan keuangan</p> <p>2. SDM dalam kegiatan penatausahaan keuangan belum responsif gender</p> <p>3. Manfaat Belum mampu mendorong kegiatan penatausahaan keuangan</p>	<p>1. Belum adanya Pembinaan Penatausahaan Keuangan yang responsif gender</p>	<p>- Untuk meningkatkan hasil kinerja Bandahara Pengeluaran yang berkontribusi dalam Penyusunan Laporan Keuangan yang responsif gender</p> <p>-Meningkatkan Kualitas SDM penatausahaan keuangan di masing masing SKPD</p>



Langkah 7	Langkah 8 Pengukuran Hasil	Langkah 9
<p>Rencana Aksi</p>	<p>Data Dasar(Base line)</p>	<p>Indikator Gender</p>
<p>1. Mengumpulkan data terpilah dalam kegiatan pembinaan penatausahaan keuangan(baik SDM maupun sarana dan prasarana)</p>	<p>Jumlah Bendahara Pengeluaran sebanyak 12 orang Laki laki (37,5%) dan 20 orang Perempuan (62,%%)</p>	<p>Output :</p> <p>1. Tersusun /tersedia data terpilah dalam kegiatan penatausahaan keuangan (baik SDM dan sarana prasarana)</p> <p>2. Terlaksananya kegiatan peningkatan kualitas SDM</p> <p>Outcome :</p> <ul style="list-style-type: none"> -Terjadi peningkatan hasil kinerja Bendahara Pengeluaran yang berkontribusi dalam penyusunan Laporan Keuangan Daerah yang resposif gender - Terukurnya kinerja hasil pemeriksaan dan pengawasan serta monitoring pelaksanaan penatausahaan keuangan yang resposif gender

